

**HUBUNGAN DERAJAT KEPARAHAN KLINIS
DAN AKTIVITAS PENYAKIT DENGAN DAMPAK PSIKOSOSIAL DAN
KUALITAS HIDUP PADA PASIEN VITILIGO
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN BULELENG**

Oleh

Ni Luh Kesyang Putri Dharma Patni, NIM 2218011111

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan derajat keparahan klinis dan aktivitas penyakit dengan kualitas hidup serta dampak psikososial pada pasien vitiligo di RSUD Buleleng menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sebanyak 30 responden direkrut melalui *consecutive sampling*. Derajat keparahan klinis dinilai menggunakan VASI, aktivitas penyakit dengan VIDA, kualitas hidup menggunakan DLQI dan VitiQoL, serta dampak psikososial menggunakan VIS-22. Analisis korelasi *Rank Spearman* menunjukkan bahwa VASI memiliki korelasi positif bermakna dengan DLQI ($r = 0,563$; $p = 0,001$), VitiQoL ($r = 0,626$; $p < 0,001$), dan VIS-22 ($r = 0,659$; $p < 0,001$), yang menandakan bahwa peningkatan keparahan klinis berkaitan dengan penurunan kualitas hidup dan peningkatan dampak psikososial. Aktivitas penyakit (VIDA) juga menunjukkan korelasi positif bermakna dengan DLQI ($r = 0,507$; $p = 0,004$), VitiQoL ($r = 0,507$; $p = 0,004$), dan VIS-22 ($r = 0,585$; $p = 0,001$). Analisis korelasi parsial menunjukkan bahwa setelah dikontrol oleh VIDA, hubungan antara VASI dengan DLQI ($r = 0,390$; $p = 0,037$), VitiQoL ($r = 0,488$; $p = 0,007$), dan VIS-22 ($r = 0,492$; $p = 0,007$) tetap bermakna secara statistik, sedangkan hubungan antara VIDA dengan seluruh luaran menjadi tidak bermakna setelah dikontrol oleh VASI. Analisis terstratifikasi berdasarkan status aktivitas penyakit menunjukkan bahwa pada kelompok penyakit aktif terdapat korelasi positif yang kuat dan bermakna antara VASI dengan DLQI ($r = 0,662$; $p = 0,001$), VitiQoL ($r = 0,600$; $p = 0,004$), dan VIS-22 ($r = 0,666$; $p = 0,001$), sementara pada kelompok penyakit stabil hubungan tersebut tidak bermakna. Secara keseluruhan, derajat keparahan klinis merupakan faktor utama yang berhubungan dengan kualitas hidup dan dampak psikososial.

Kata kunci : Vitiligo, VASI, VIDA, Kualitas hidup, Dampak psikososial

**HUBUNGAN DERAJAT KEPARAHAN KLINIS
DAN AKTIVITAS PENYAKIT DENGAN DAMPAK PSIKOSOSIAL DAN
KUALITAS HIDUP PADA PASIEN VITILIGO
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN BULELENG**

Oleh

Ni Luh Kesyang Putri Dharma Patni, NIM 2218011111

Program Studi Kedokteran

ABSTRACT

This study aimed to analyze the relationship between clinical severity and disease activity with quality of life and psychosocial impact in patients with vitiligo at RSUD Buleleng using an observational analytic design with a cross-sectional approach. A total of 30 respondents were recruited through consecutive sampling. Clinical severity was assessed using VASI, disease activity using VIDA, quality of life using DLQI and VitiQoL, and psychosocial impact using VIS-22. Spearman rank correlation analysis showed that VASI had a significant positive correlation with DLQI ($r = 0.563$; $p = 0.001$), VitiQoL ($r = 0.626$; $p < 0.001$), and VIS-22 ($r = 0.659$; $p < 0.001$), indicating that increased clinical severity was associated with decreased quality of life and increased psychosocial impact. Disease activity (VIDA) also showed significant positive correlations with DLQI ($r = 0.507$; $p = 0.004$), VitiQoL ($r = 0.507$; $p = 0.004$), and VIS-22 ($r = 0.585$; $p = 0.001$). Partial correlation analysis showed that after controlling for VIDA, the relationship between VASI and DLQI ($r = 0.390$; $p = 0.037$), VitiQoL ($r = 0.488$; $p = 0.007$), and VIS-22 ($r = 0.492$; $p = 0.007$) remained statistically significant, whereas the relationship between VIDA and all outcomes became non-significant after controlling for VASI. Stratified analysis based on disease activity status showed that in the active disease group there were strong and significant positive correlations between VASI and DLQI ($r = 0.662$; $p = 0.001$), VitiQoL ($r = 0.600$; $p = 0.004$), and VIS-22 ($r = 0.666$; $p = 0.001$), while in the stable disease group these relationships were not significant. Overall, clinical severity was the main factor associated with quality of life and psychosocial impact.

Keyword : Vitiligo, VASI, VIDA, Quality of Life, Psychosocial Impact